

**IbM HIMPAUDI KECAMATAN KALIWUNGU KENDAL
DALAM RANGKA PENYUSUNAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013**

Agung Prasetyo, Tri Hartini, Ariestika Damayani,
Qoriati Mushafanah, dan Dian Ayu Zahraini
Universitas PGRI Semarang
Email: afinobiologi@yahoo.com

Abstract

Low motivation of teachers in preparing a learning device of curriculum 13 is as IbM main reason for the team to conduct training activities. So far most of the teachers at school only do the preparation of learning tools as they understand. Through IbM training Preparation Learning Tool K-13 for teachers from early childhood throughout the District Kaliwungu, after training the teachers were released for granted, but continued with the assistance and monitoring during the learning activities and the implementation of Curriculum 2013 took place, so that doubts and confusion that can unanswered. From the results of monitoring can be of assistance and evaluation of materials for all parties to improvements in learning activities, and will be used as a refinement.

Keyword: *Compilation, Learning Tool curriculum 13early childhood teachers*

Abstrak

Rendahnya motivasi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran Kurikulum 2013 (K13) menjadi landasan bagi tim IbM untuk melaksanakan kegiatan pelatihan. Selama ini sebagian besar guru-guru disekolah hanya melakukan penyusunan perangkat pembelajaran sebagaimana yang mereka pahami. Melalui kegiatan IbM pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran K-13 bagi guru-guru PAUD se-Kecamatan Kaliwungu, Setelah kegiatan pelatihan para guru tidak dilepas begitu saja, tetapi dilanjutkan dengan pendampingan dan pemantauan selama kegiatan pembelajaran dan implementasi Kurikulum 2013 berlangsung, sehingga keraguan dan kebingungan itu dapat terjawab. Dari hasil pendampingan dan pemantauan dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak untuk perbaikan dikegiatan pembelajaran, dan selanjutnya digunakan sebagai penyempurnaan.

Kata Kunci: Penyusunan, Perangkat Pembelajaran Kurikulum 13, Guru PAUD



A. PENDAHULUAN

Dalam sebuah kegiatan terutama kegiatan pembelajaran, senantiasa memerlukan pengelolaan dan perencanaan yang baik. Pengelolaan ini juga diperlukan dalam kegiatan pembelajaran kepada anak. Hal ini dimaksudkan agar tujuan yang diharapkan memiliki kemungkinan besar ketercapaiannya. Berbicara masalah pengelolaan berarti terkait dengan manajemen. Manajemen memiliki beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan dalam manajemen tidak sama persis antara ahli satu dengan yang lain. Namun demikian esensi dari kegiatan manajemen pada dasarnya adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan kontrol atau evaluasi. Populernya kegiatan ini dikenal dengan istilah POAC (*Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*). Kejelasan tujuan dan sasaran, akan member arah yang jelas tentang aktifitas yang dilakukan dalam proses belajar, dan juga asesmen yang dilakukan terhadap anak.

Untuk itu keberadaan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran anak sangat penting. Barbara T. Boowman, dkk menyatakan *Children who attend well-planned, highquality early childhood programs in which curriculum aims are*

specified and integrated across domains tend to learn more and areacross domains tend to learn more and are better prepared to master the complex demands of formal schooling (2001). Anak-anak yang mengikuti program anak usia dini yang terencana dengan baik dan berkualitas akan lebih jelas tujuan dan lintas domain yang terintegrasi: (1) cenderung lebih giat belajar dan (2) lebih siap untuk menguasai keterampilan yang beragam dari sekolah. Hal ini menunjukkan pentingnya ada perencanaan yang baik agar anak dapat belajar lebih. Perencanaan penyelenggaraan PAUD meliputi Perencanaan Semester, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Perencanaan Semester biasanya disebut dengan istilah Promes. Sejak terbitnya Standard PAUD, sebelum membuat Promes, lembaga PAUD membuat Program Tahunan atau Prota terlebih dahulu.

Perencanaan pembelajaran khususnya pada implementasi Kurikulum 2013, memerlukan keseriusan dan kejelian dalam menyusun dan merencanakan, baik dalam Prota, Promes, RKM, dan RKH. Hal ini dilakukan dengan harapan anak dapat tumbuh dan berkembang sebaik-baiknya sehingga kelak menjadi orang dewasa yang

sehat secara fisik, mental, maupun sosial dan emosional. Dengan demikian dapat mencapai perkembangan optimal berbagai potensi yang dimilikinya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Anak yang sehat berkualitas akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal dan wajar, yaitu sesuai dengan standar kemampuan anak seusianya. Selain itu, anak yang sehat tampak senang, bahagia, mau bermain, berlari, berteriak, meloncat, memanjat, tidak berdiam diri saja. Anak yang sehat terlihat berseri-seri, kreatif, dan selalu ingin mencoba sesuatu yang ada di sekelilingnya. Anak yang sehat biasanya akan mampu belajar dengan baik. Anak banyak berkomunikasi dengan teman, saudara, orang tua dan orang lain di lingkungannya. Sebagaimana uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran dalam implementasi K-13 menjadi hal yang penting karena menyangkut dengan tumbuh dan kembang anak pada setiap tahapannya.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), tercantum bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini dapat

diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan atau informal.

Pendidikan anak usia dini (prasekolah) adalah pendidikan bagi anak usia 0-6 tahun. Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional), adapun berdasarkan pada pakar pendidikan anak, yaitu kelompok manusia yang berusia 0-8 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan ganda (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Himpaudi Kecamatan Kaliwungu Kendal terdapat 19 lembaga Pendidikan Anak Usia Dini baik PAUD, Pos PAUD, maupun TK. Terdapat sekitar 76 pendidik yang terlibat di 19 lembaga tersebut. Himpaudi bekerjasama dengan LPPM Universitas PGRI Semarang memberikan



kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan guru yaitu melalui kegiatan Penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013. Hal ini dilakukan karena, para guru masih kesulitan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih minim pengetahuannya tentang perangkat pembelajaran kurikulum 2013.

Pemilihan Lokasi di Kec Kaliwungu menjadi pilihan bagi pelaksanaan kegiatan ini, dengan harapan menjadi nilai tambah bagi guru yang ingin menjadikan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini sebagai tempat belajar dan bermain. Melalui program IBM ini akan menunjukkan bahwa Universitas PGRI Semarang mempunyai kepedulian besar terhadap pembelajaran kurikulum 2013.

B. PELAKSANAAN DAN METODE KEGIATAN

Secara keseluruhan tahap-tahap solusi ditampilkan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah, Pada indentifikasi masalah, mitra dan tim mengidentifikasi kebutuhan mitra dalam penyusunan perangkat pembelajaran K13. Penyusunan perangkat yang akan

disusun oleh guru disesuaikan dengan tema yang dipilih.

2. Pengkajian Program, Pada tahap ini dilakukan pengkajian terhadap permasalahan mitra dengan model IPTEK yang ditawarkan
3. Penyusunan Program, Pada tahap ini dilakukan penyusunan rincian materi yang akan diberikan dengan jadwal yang telah ditentukan.
4. Pelaksanaan Program, Pada tahap ini dilaksanakan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013.
5. Produk, pada tahap ini yang dihasilkan adalah produk berupa Perangkat Pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

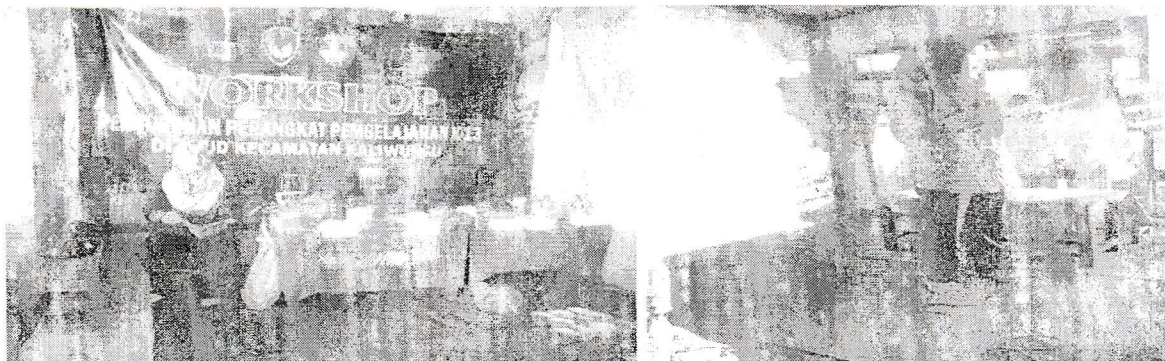
Berdasarkan survai awal nampak bahwa guru-guru PAUD di Kecamatan Kaliwungu masih pada kesulitan tentang pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 2013. Oleh karena itu Ketua Himpaudi Kecamatan Kaliwungu menghendaki adanya pelatihan dari Universitas PGRI Semarang selaku mitra.



Gambar 1. Peserta Pelatihan

Seluruh kegiatan IbM ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) Survei, survei awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan guru-guru PAUD dalam pembuat perangkat pembelajaran. (2) Perencanaan, tim IbM menyusun perencanaan pelaksanaan pelatihan meliputi penentuan jadwal pelatihan diantaranya tempat, waktu, materi pelatihan dan pemateri serta koordinasi dengan pihak mitra. (3) Perijinan, dalam melaksanakan kegiatan IbM, perijinan dilakukan melalui Ketua Himpaudi dan

Dinas Pendidikan setempat. (4) Penentuan peserta pelatihan, penentuan peserta dalam pelatihan ini meliputi perwakilan guru-guru PAUD se-Kecamatan Kaliwungu. Sehingga diperoleh 50 peserta pelatihan. (5) Pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh tim IbM bekerjasama dengan mitra yaitu Himpaudi Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Sedangkan untuk kelancaran kegiatan ini dibutuhkan beberapa perlengkapan. Bentuk partisipasi mitra adalah menyediakan peralatan dan pendukung lainnya.



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Implementasi

Pelaksanaan kegiatan IbM “Himpaudi Kecamatan Kaliwungu Kendal dalam Rangka Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 13 di PAUD” terealisasi dalam jadwal yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Sabtu, 30	07.00-08.00	Registrasi Peserta	Tim
Januari 2016	08.00-08.15	Pengarahan Peserta	Tim
	08.15-10.15	Kurikulum 2013	Agung Prasetyo, S.Psi., M.Pd.
	10.15-11.15	APE	dr. Dian Ayu Zahraini, M.Kes.
	11.15-12.00	Diskusi	Seluruh Tim

**IBM HIMPAUDI KECAMATAN KALIWUNGU KENDAL DALAM RANGKA
PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013**

Agung Prasetyo, Tri Hartini, Ariestika Damayani, Qoriati Mushafanah dan Dian Ayu Zahraini

	12.00-13.00	Penugasan pembuatan perangkat Registrasi peserta Pengarahan peserta	Seluruh Tim
Minggu, 31	07.00-08.00	Diskusi	Tim
Januari 2016	08.00-08.45	<i>Peer teaching</i>	Aries Tika Damayanti, S.Pd., M.Pd.
	08.45-10.15	<i>Peer teaching</i>	Seluruh Tim
	10.15-11.15	Diskusi	Qoriati Mushafanah, S.Pd., M.Pd.
		Diskusi	Dra. Tri Hartini, MPd., Kons.
	11.15-12.00		Seluruh Tim
	12.00-13.00		Seluruh Tim

Kegiatan IBM dengan tema penyusunan perangkat pembelajaran diikuti oleh 50 peserta yang dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 30 dan 31 Januari 2016 bertempat di Kaliwungu Kabupaten Kendal. Keberhasilan IBM ini dapat dilihat dari indikator capaian pelaksanaan sebagai berikut:

1. Guru-guru PAUD Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal mendapatkan Informasi tentang pembelajaran K13.
2. Guru-guru PAUD Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara melakukan penyusunan perangkat pembelajaran K13 dengan rinci dan runtut sesuai dengan tema.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan Kegiatan yang telah dilaksanakan maka simpulan yang dapat dituliskan adalah: (a) kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran k-13 masih kurang, (b) masih minimnya inovasi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran k-13.

2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu sebaiknya guru selalu berlatih membuat perangkat pembelajaran agar inovasi dalam penyusunan perangkat muncul.



E. DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Yudha. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif?*, Bandung: Mizan Media Utama.
- Anggani, Sudono. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (2nd ed), Addison Wesley Longman, Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Domen, Glenn. Janet Doman. 2006. *How To Teach Your Baby To Read (Bagaimana Mengajar Bayi Anda Membaca Sambil Bermain)*. Indonesia.
- Martuti, 2009. *Mengelola PAUD: Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Partika, Misbah A. Drs. 1987. *CBSA Apa dan Bagaimana*. Solo: Intan Pariwara.
- Yuliani Nuraini Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.